

Meningkatkan Minat dan Kesadaran Siswa SMK YPPM Boja untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Arista Fitri Diana¹, Alya Masitha^{2*}, Muhammad Sulthan³, Annisa Nur Cahyani⁴

^{1,2,3,4} Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang, Indonesia

E-mail: arista.fitri@itesa.ac.id¹, alya.masitha@itesa.ac.id^{2*}, muhammad.sulthan@itesa.ac.id³, annisacahyani149@gmail.com⁴

Article History:

Received: 19 Maret 2025

Revised: 28 April 2025

Accepted: 02 Mei 2025

Keywords: Siswa SMK, Studi Lanjut, Minat Siswa

Abstrak: Pendidikan tinggi memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas peluang karier. Namun, masih banyak siswa SMK yang ragu atau kurang memiliki pemahaman tentang jalur studi lanjut ke perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa SMK YPPM Boja mengenai manfaat pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, dan peluang beasiswa yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai pilihan program studi yang relevan dengan bidang keahlian mereka, sehingga mereka dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Selain aspek akademik, kegiatan ini juga menekankan pentingnya keterampilan soft skills, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan yang akan membantu siswa beradaptasi di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa SMK YPPM Boja dapat lebih percaya diri, termotivasi dengan baik, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi berperan vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan karier (Williandani, Tambunan, Napitupulu, Manday, & Rezeki, 2023). Namun, masih banyak siswa SMK yang ragu atau kurang memiliki pemahaman tentang jalur studi lanjut ke-Perguruan Tinggi (Hidayat et al., 2025). Di Indonesia, lulusan SMK sering kali dihadapkan pada keputusan antara langsung bekerja atau melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi (Makhrisa & Pradikto, 2025). Akan tetapi, masih banyak siswa SMK yang merasa ragu dalam mengambil keputusan ini (Farwitawati & Masirun, 2021). Beberapa faktor seperti kurangnya informasi, keterbatasan ekonomi, serta anggapan bahwa lulusan SMK lebih diarahkan ke dunia kerja menjadi penghambat utama bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan (Neneng, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa SMK

dalam mengambil keputusan ini serta mencari solusi yang efektif untuk membantu mereka dalam mempersiapkan studi lanjut ke-Perguruan Tinggi (Salim et al., 2024).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan sumber daya manusia untuk menghasilkan individu yang lebih berkualitas. (Sari & Khairuddin, 2024). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan diwajibkan mengikuti pendidikan dasar (Cristiana, 2021). Pendidikan dasar bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlak yang baik, pengetahuan yang luas, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keberhasilan dari suatu pendidikan sangat bergantung kepada individu itu sendiri. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan peradaban di masa depan.

Siswa dan siswi SMK berhak memilih untuk melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan atau kursus, mencari pekerjaan, memulai usaha, atau mengeksplorasi peluang lainnya (Audrey, Murfiyana, Muzaki, & Anjarsari, 2023). Namun, siswa yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kembali dihadapkan pada pilihan jurusan yang tepat untuk mereka ambil dan universitas yang sesuai untuk dipilih (Rois, Hasanah, Nisa, & Puspitasari, 2024). Siswa dan siswi SMK kebanyakan memilih untuk langsung mencari pekerjaan karena faktor ekonomi dari keluarga (Butar-Butar, Nugroho, & Gunawan, 2024). Kondisi inilah yang membuat banyak siswa dan siswi SMK memilih untuk tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Akibatnya, banyak dari mereka yang memiliki niat untuk melanjutkan pendidikan, namun kebingungan tentang bagaimana cara membiayai studi mereka. Adapula siswa dan siswi SMK yang memiliki inisiatif untuk mencari beasiswa, sehingga mereka bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Aprillia & Muslimah, 2024).

Menurut Vallerand (1992) motivasi merupakan konsep yang paling penting di dunia pendidikan, dengan adanya motivasi siswa dan siswi SMK didorong untuk mencapai tujuan. Motivasi juga mendukung siswa dan siswi SMK dalam menentukan arah masa depan yang lebih baik. Motivasi membantu siswa SMK dalam memilih tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari hal-hal yang kurang bermanfaat. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi motivasi awal untuk berkarya dan meraih gelar sarjana. Minat dapat diartikan sebagai dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap hal-hal yang dianggap bermanfaat atau bernilai positif. Minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, karena dapat mempengaruhi sikap dan tindakan mereka. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat, ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Uyun, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa dan siswi SMK YPPM Boja mengenal berbagai pilihan program studi yang relevan dengan bidang keahlian yang mereka miliki. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jalur pendidikan yang tersedia setelah mereka lulus. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan gambaran tentang prospek karier di masa depan, sehingga mereka dapat memilih jalur pendidikan yang tepat sesuai dengan minat dan potensi masing-masing. Para peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai perguruan tinggi dan program studi yang relevan dengan keahlian yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka diharapkan

dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai pendidikan lanjutan dan persiapan karier, sehingga peluang untuk sukses di dunia kerja semakin terbuka lebar.

METODE

Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Februari 2025, di SMK YPPM Boja, dimulai pada pukul 08.15 WIB hingga 09.00 WIB. Bertempat di ruangan serba guna, acara ini diikuti oleh siswa dan siswi kelas XII SMK YPPM Boja. Materi yang dibahas mencakup pengenalan mengenai pendidikan tinggi, pengaruhnya terhadap perkembangan karier, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sesi diakhiri dengan diskusi interaktif dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Proses pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1, yang menggambarkan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dengan tujuan untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Tahap pertama adalah Analisis Kebutuhan, yang dimulai dengan mengidentifikasi target utama, yakni siswa SMK YPPM Boja. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi mengenai kondisi lulusan serta peluang karier yang relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, juga dilakukan identifikasi terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memperoleh informasi terkait melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau mencari peluang karier setelah kelulusan. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap kedua adalah Perencanaan, yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta kesadaran siswa mengenai manfaat pendidikan tinggi. Pada tahap ini, disusun materi yang komprehensif tentang pendidikan tinggi, yang mencakup berbagai aspek seperti peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas individu, jalur masuk ke perguruan tinggi, serta data statistik mengenai profil lulusan pendidikan tinggi dan dampaknya terhadap peluang karir. Selain itu, disiapkan juga berbagai media dan sarana pendukung, seperti materi presentasi dan formulir umpan balik (feedback) yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

Tahap ketiga adalah Pelaksanaan, yang diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup pengenalan tim pengabdian kepada siswa serta kegiatan ice-breaking untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan nyaman bagi peserta. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi utama yang meliputi pengenalan pendidikan tinggi, dampak pendidikan tinggi terhadap perkembangan karir, serta strategi yang dapat dilakukan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sesi ini dirancang agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga mereka dapat menggali lebih dalam mengenai topik yang dibahas sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing.

Setelah tahap pelaksanaan, kegiatan dilanjutkan ke Tahap Evaluasi, di mana dilakukan pengukuran pemahaman siswa melalui pengisian kuesioner. Analisis terhadap perubahan persepsi siswa terhadap pendidikan tinggi juga dilakukan untuk melihat dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan *feedback* dari siswa maupun guru pendamping yang turut serta dalam kegiatan ini. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana metode penyampaian materi dan interaksi yang dilakukan oleh tim pengabdian efektif, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan.

Tahap terakhir adalah Penutup, yang mencakup analisis terhadap efektivitas program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi dan langkah perbaikan untuk program serupa di masa depan. Selain itu, seluruh dokumentasi kegiatan, seperti foto, video, dan laporan, diarsipkan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Dengan adanya dokumentasi ini, diharapkan program pengabdian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa yang menjadi sasaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di SMK YPPM Boja dengan peserta yang terdiri dari 50 siswa kelas XII SMK YPPM Boja. Kegiatan tersebut berlangsung di ruang kelas SMK YPPM Boja pada tanggal 24 Februari 2025, dari pukul 08.00 hingga 09.45 WIB. Acara dimulai dengan pembukaan oleh moderator yang berasal dari mahasiswa ITESA Muhammadiyah Semarang, yang berasal dari Program Studi Sains Aktuaria dan Rekayasa Perangkat Lunak (Gambar 2).



Gambar 2. Pembukaan

Selanjutnya narasumber menjelaskan tentang materi efektivitas belajar melalui pendidikan tinggi. Penjelasan dimulai dari manfaat dan tujuan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi dari jenjang SMK, peluang karir bagi siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, strategi untuk dapat melanjutkan kuliah, serta bagaimana jalur masuk kuliah dengan beasiswa. Penjelasan materi dibagi 2 sesi yang disampaikan oleh Dosen Prodi Sains Aktuaria dan Dosen Prodi Rekayasa Perangkat Lunak ITESA Muhammadiyah Semarang (Gambar 3&4).



Gambar 3. Penyampaian Materi Sesi 1



Gambar 4. Penyampaian Materi Sesi 2

Adapun materi yang disampaikan terlihat pada Gambar 5. Materi disajikan dalam bentuk presentasi dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa.



Gambar 5. Pembukaan Oleh Moderator

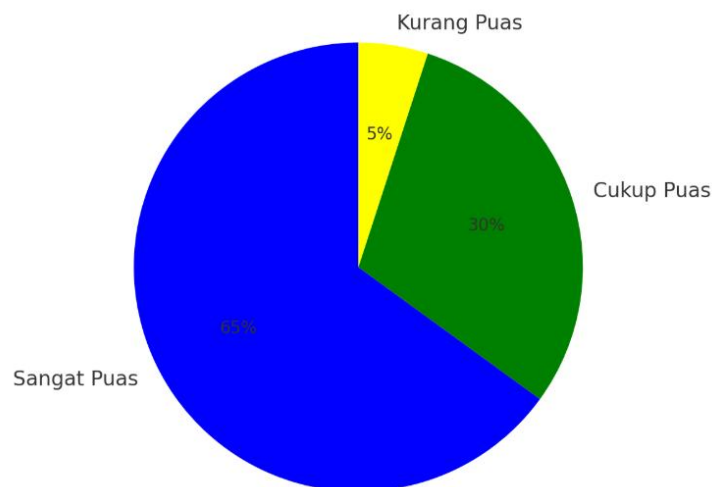
Selanjutnya ada sesi tanya jawab dan ice breaking bagi para siswa agar materi yang disampaikan lebih seru dan tidak membosankan (Gambar 6).



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab dan Ice Breaking

Di akhir sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian membagikan kuesioner evaluasi kepada para siswa. Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut berisi beberapa pertanyaan, salah satunya mengenai sejauh mana materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipahami dengan jelas. Gambar 7 menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap penjelasan materi oleh narasumber. Sebanyak 65% peserta menyatakan sangat puas, 30% peserta cukup puas, dan 5% peserta merasa tidak puas mengikuti pelatihan tersebut.

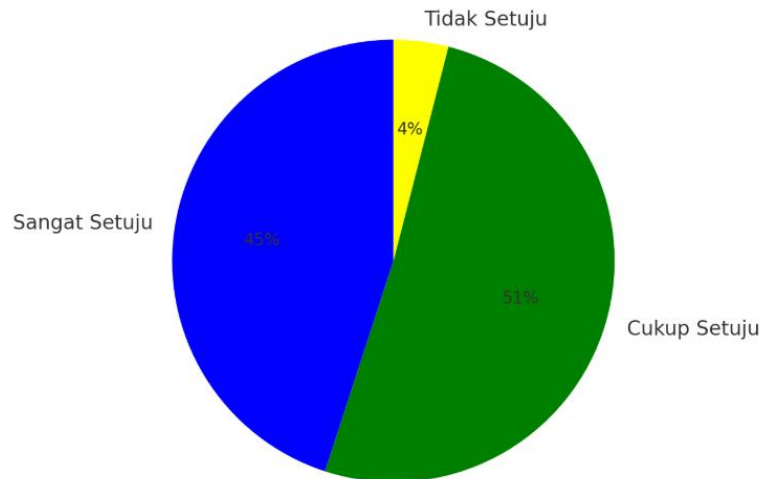
Grafik Survey Kepuasan Siswa Mengikuti Pelatihan



Gambar 7. Kepuasan Siswa Terhadap Materi

Selanjutnya pada Gambar 8 menjelaskan seberapa besar manfaat dari materi yang disampaikan. Sebanyak 45% peserta menyatakan sangat setuju, 51% peserta menyatakan cukup setuju, dan sebanyak 4% peserta menyatakan tidak setuju bahwa materi yang disampaikan bermanfaat untuk membuka wawasan siswa tentang pendidikan tinggi.

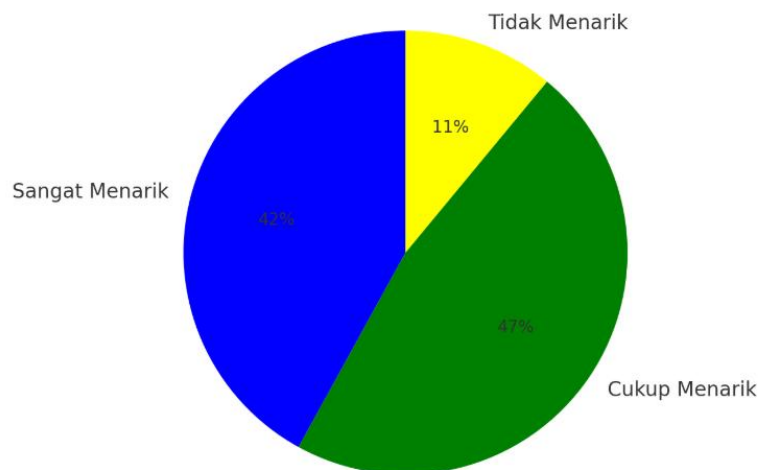
Grafik Survey Kebermanfaatan Materi



Gambar 8. Kebermanfaatan Materi

Selanjutnya pada Gambar 9 menjelaskan seberapa menarik materi yang disampaikan. Sebanyak 42% peserta menyatakan sangat menarik, 47% peserta menyatakan cukup menarik, dan sebanyak 11% peserta menyatakan tidak menarik bahwa materi yang disampaikan menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Grafik Survey Ketertarikan Siswa Terhadap Materi

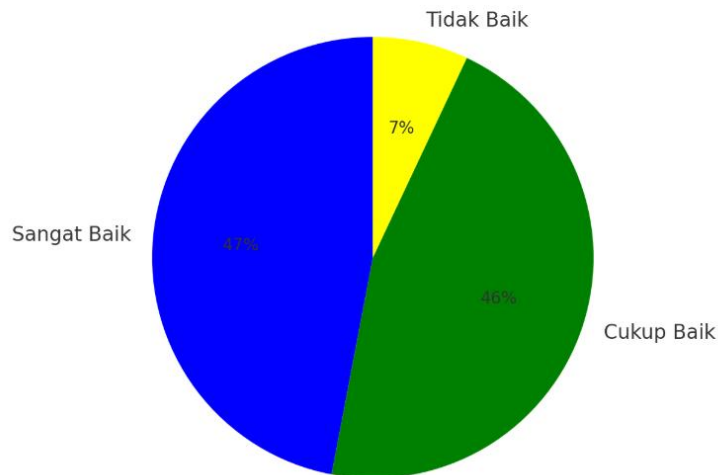


Gambar 9. Ketertarikan Siswa Terhadap Materi

Selanjutnya pada Gambar 10 menjelaskan pengusahaan materi oleh narasumber. Sebanyak 47% peserta menyatakan sangat baik, 46% peserta menyatakan cukup baik, dan sebanyak 7%

peserta menyatakan tidak baik bahwa narasumber dinilai telah menguasai materi pelatihan yang disampaikan.

Grafik Survey Penguasaan Materi Oleh Narasumber



Gambar 10. Pnguasaan Materi Oleh Narasumber

Selanjutnya setelah dilakukan survey kepuasan bagi siswa, kegiatan ditutup dengan foto bersama siswa, Guru dan Kepala Sekolah SMK YPPM Boja.



Gambar 11. Foto Bersama Guru dan Siswa YPPM Boja



Gambar 12. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru SMK YPPM Boja

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kesadaran siswa SMK YPPM Boja dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Diharapkan, dengan adanya program serupa yang berkelanjutan, lebih banyak siswa SMK YPPM Boja termotivasi untuk merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih baik. Selain itu, pendampingan lebih lanjut, seperti bimbingan karier dan informasi beasiswa, dapat menjadi langkah strategis untuk semakin meningkatkan angka partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 21–40. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v12i1.33322>
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Karir Siswa Smk N 3 Metro Melalui Program Bmw. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225–233. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.654>
- Butar-Butar, D. S., Nugroho, A. R., & Gunawan, R. (2024). Strategi Konseling Kelompok Realitas untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Plus Pelita Nusantara. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 271–281. <https://doi.org/10.30653/001.202482.398>
- Cristiana, E. (2021). Digitalisasi pendidikan ditinjau dari perspektif hukum. *Edelweisia Cristiana*, (3), 58–66. Retrieved from <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan

- Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21–26. Retrieved from <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/38>
- Hidayat, R., Mukhlisin, A., Siregar, M. F. Z., Darmila, L., Nasution, H. S., & Astarani, T. F. (2025). Peningkatan Pemahaman Dan Pandangan Kedepan Terkait Pendidikan Tinggi Bagi Santri di Pesantren Raudhatul Jannah Subulussalam. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 29–37. <https://doi.org/10.51178/cok.v5i1.2359>
- Makhrisa, R., & Pradikto, S. (2025). Analisis Peran Lingkungan Sosial Terhadap Minat Peserta Didik dalam Memilih Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 78–98.
- Neneng. (2023). Faktor–Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Di Smk Mu Cimerak. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No., hal 4.
- Rois, F., Hasanah, R. N., Nisa, F., & Puspitasari, N. S. (2024). Pengembangan Karir Siswa di Era Digital Melalui Pendidikan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ngawi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(11), 147–157.
- Salim, A., Fadhillah, S. R., Aminah, S., Yuanita, Y., Al-Havis, M., Malika, T., & Qamarah, M. A. (2024). Eksistensi Bimbingan Karir di Desa dan Kota dalam Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Reflektika*, 19(2), 245–265.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme Perencanaan Studi Lanjut Siswa Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Medan. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40–55.
- Uyun, M. (2023). Meningkatkan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Communnity Development Journal*, 4(1), 358–362.
- Williandani, M., Tambunan, I. B., Napitupulu, B. P., Manday, C. C. R., & Rezeki, N. S. (2023). Sosialisasi Perguruan Tinggi di Industri Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Hotel Fave S. Parman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agung*, 3(2), 34–40.